

EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA MASA NIFAS : LITERATUR REVIEW

Evi Nur Maulid Diana¹, Rr. Catur Leny²

Universitas Islam Sultan Agung^{1,2}

maulidevi@std.unissula.ac.id¹ caturleny@unissula.ac.id²

ABSTRACT

As many as 75% of mothers who gave birth vaginally or vaginally experienced tissue tears or wounds in the perineum, where there is a potential prognosis or diagnosis in postpartum women with perineal sutures, namely infection of the perineal sutures. To prevent this infection, comprehensive perineal wound care is needed. Treatment of perineal wounds using binahong leaves can be one way to prevent infection in the wound. There are several studies that have proven that binahong leaves are effective in accelerating the healing process of perineal wounds in postpartum women. This literature review aims to determine the effectiveness of binahong leaves in the perineal wound healing process in postpartum women. By reviewing research articles both nationally and internationally obtained from Google Scholar using the keywords "perineal wound", "partum period" and "binahong leaf". After being selected, eight research articles were obtained consisting of seven national research articles and one international research article. From all research articles, it can be concluded that binahong leaves are effective in accelerating healing of perineal wounds. In addition, binahong leaves can also prevent infection in the perineal wound so that it can provide a sense of security and comfort for postpartum mothers.

Keywords : perineal wound, puerperium, binahong leaves

ABSTRAK

Sebanyak 75% ibu yang melahirkan secara normal atau pervaginam mengalami Robekan jaringan atau luka pada perineum yang mana terdapat prognosis atau diagnosa potensial pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum yaitu dapat terjadi infeksi pada luka jahitan perineum. Untuk mencegah infeksi tersebut dibutuhkan perawatan luka perineum yang komprehensif. Perawatan luka perineum menggunakan daun binahong bisa menjadi salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka tersebut. Terdapat beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa daun binahong efektif untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Literature review ini bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan daun binahong dalam proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Dengan melakukan review terhadap artikel penelitian baik nasional maupun internasional yang diperoleh dari google scholar menggunakan kata kunci "luka perineum" "masa nifas" dan "daun binahong". Setelah diseleksi didapatkan delapan artikel penelitian yang terdiri dari tujuh artikel penelitian nasional dan satu artikel penelitian internasional. Dari keseluruhan artikel penelitian dapat disimpulkan bahwa daun binahong efektif untuk mempercepat penyembuhan pada luka perineum. Selain itu daun binahong juga dapat mencegah infeksi pada luka perineum sehingga dapat memberikan rasa aman serta nyaman pada ibu nifas.

Kata Kunci : Luka Perineum, Masa Nifas, Daun Binahong

PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) adalah masa pulih kembali, dimulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti prahamil. Lama masa nifas 6-8 minggu (Mochtar, 2010). Selama masa

nifas sebanyak 75% ibu yang melahirkan secara normal atau pervaginam mengalami Robekan jaringan antara pembukaan vagina dan rektum baik secara alamiah yang dikarenakan proses desakan kepala janin atau bahu selama proses persalinan atau tindakan episiotomi yang biasa

disebut dengan luka perineum atau laserasi perineum (BPPSDMK, 2018).

Penyebab-penyebab terjadinya luka perineum pada ibu nifas adalah partus presipitatus yang tidak dikendalikan dan tidak ditolong, pasien tidak mampu berhenti mengejan, edema dan kerapuhan pada perineum, vasikosis vulva dan jaringan perineum, arkus pubis sempit dengan pintu bawah panggul yang sempit sehingga menekan kepala bayi kearah posterior, dan perluasan episiotomi. Faktor penyebab dari aspek janin antara lain bayi besar, posisi kepala yang abnormal, kelahiran bokong, ekstraksi forcep yang sukar, dan distosia bahu (Prawirohardjo, 2016).

Pada hari-hari awal pasca penjahitan luka perineum terasa nyeri, sakit pada jalan lahir karena adanya jahitan pada perineum, jahitan perineum tampak lembab, merah terang, selanjutnya mulai tampak layu karena sudah memasuki tahap proliferasi dan maturasi. Tanda-tanda infeksi luka jahitan perineum pada masa nifas, antara lain: pembengkakan luka, terbentuk pus, dan perubahan warna lokal menjadi kemerahan serta disertai adanya nyeri pada jahitan perineum. Luka jahitan perineum perlu dilakukan perawatan, dengan tujuan perineum untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan proses penyembuhan jaringan. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu menjaga kebersihan perineum dan memberikan rasa nyaman pada ibu (Cunningham, 2012).

Prognosis atau diagnosis potensial pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum adalah potensial terjadi infeksi pada luka jahitan perineum. Untuk mengantisipasi terjadinya diagnosa potensial tersebut, diperlukannya observasi oleh tenaga kesehatan yang meliputi keadaan fisik pada genetalia dan perineum serta perawatan luka jahitan perineum. Luka jahitan perineum perlu dilakukan perawatan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada perineum sehubungan dengan proses penyembuhan

jaringan. Untuk mencegah terjadinya infeksi perlu menjaga kebersihan perineum serta dapat memberikan rasa nyaman pada ibu. Pada perawatan luka perineum ditujukan untuk pencegahan infeksi organ reproduksi yang disebabkan oleh masuknya mikroorganisme melalui vulva atau akibat dari perkembangbiakan bakteri pada pembalut atau kontaminan pada bahan maupun alat yang digunakan untuk perawatan luka, kurangnya higiene genetalia, serta cara cebok yang tidak tepat (Manuaba, 2010).

Upaya untuk mencegah terjadinya infeksi laserasi perineum dapat diberikan dengan terapi farmakologis dan terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis adalah dengan pemberian obat antibiotik dan antiseptik (povidone iodine) untuk perawatan ruptur perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti alergi, menghambat pembentukan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka (Firdayanti, 2014). Sedangkan terapi nonfarmakologis yang dapat diberikan untuk mempercepat penyembuhan luka agar tidak terjadi infeksi adalah menggunakan daun binahong (Shabella, 2016).

Salah satu cara terapi non farmakologis yang dapat dilakukan oleh para ibu selama masa nifas agar terhindar dari infeksi luka perineum serta mempercepat penyembuhan luka perineum adalah dengan menggunakan daun binahong. Pada daun binahong terdapat Kandungan kimia, antara lain flavonoid, asam oleanolik, protein, asam askorbat, dan saponin Berbagai kandungan kimia tersebut menyebabkan daun binahong dapat bersifat sebagai antibakteri, antivirus, antinflamasi, analgesik, dan antioksidan. Selain itu, daun binahong juga berkhasiat untuk meningkatkan daya tubuh, memperkuat daya tahan sel terhadap infeksi sekaligus memperbaiki sel yang rusak, melancarkan dan menormalkan peredaran darah serta tekanan darah, mencegah stroke mengatasi

diabetes serta mengobati penyakit maag (Hariana, 2013).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indrayani, Solehah and Widowati, 2020 yang berjudul Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang terhadap 30 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok terdiri dari Kelompok kontrol yang menggunakan air biasa untuk melakukan perawatan perineum dan kelompok intervensi yang menggunakan air rebusan daun binahong untuk perawatan perineum. Didapatkan hasil bahwa Ibu yang melakukan perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan air biasa. Hal ini karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka (Indrayani et al., 2020).

Tujuan dari studi adalah untuk meninjau kembali terkait penelitian tentang efektivitas air rebusan daun binahong untuk penyembuhan luka perineum pada masa nifas.

METODE

Pada metode pencarian artikel penelitian yang digunakan untuk review menggunakan media Google Scholar dan PubMed, dengan tujuan untuk memecahkan masalah mengenai luka perineum dengan pemberian air rebusan daun binahong. Dengan menggunakan kata kunci yang dipakai dalam masalah ini adalah “*Perineal Wound/Luka Perineum*”, “*Binahong Leaves*”, “*Postpartum Period*”. Bahasa yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang relevan. Dari seluruh artikel yang sesuai dengan kriteria mendapatkan hasil 8 artikel nasional.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Jurnal

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian	Hasil <i>p-value</i>	Interpretasi
1	Hatati & Yusniar, 2018	Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong (<i>Anredera Cordifolia Tenore Steen</i>) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat	Jenis penelitian Quasi Eksperiment dengan rancangan Posttest Only Control Group.	Nilai <i>p-value</i> < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan pada dua kelompok, sehingga disimpulkan bahwa air rebusan daun Binahong efektif untuk menyembuhkan luka perineum
2	Yuliana et al., 2020	Efektivitas Pemberian Daun Binahong (<i>Anredera Cordifolia Tenore Steen</i>) Dan Povidone Iodine 10% terhadap Penyembuhan Luka Perineum	Penelitian ini menggunakan konsep Quasi Eksperimental (Eksperimen Semu) dengan rancangan non randomized control group pre test – post test design.	Nilai <i>p-value</i> sebesar 0,000	Bahwa daun binahong lebih efektif untuk penyembuhan jahitan luka perineum pada ibu post partum dibandingkan dengan penggunaan Povidone Iodine 10% di Kecamatan Kedaton Bandar

							Lampung
3	Indrayani et al., 2020	Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang	Desain Quasi Experiment dengan konsep two grup with control post test design	Nilai p -value sebesar 0,000 < 0,05			Terdapat perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan dengan air rebusan daun binahong dan perawatan dengan menggunakan air biasa.
4	Herliman et al., 2020	Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020	Desain Penelitian Eksperimental merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini	Nilai p -value sebesar 0,000 < 0,05			Berarti bahwa terdapat perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan dengan air rebusan daun binahong dan perawatan dengan menggunakan air rebusan daun sirih.
5	Narsih et al., 2019	Pengaruh Pemberian Daun Binahong (<i>Anredera Cordifolia</i> (<i>Ten</i>) <i>Steenis</i>) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum	Menggunakan desain Quasi Eksperiment untuk membandingkan dua kelompok	Nilai p -value sebesar 0,001			Ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum. Artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum dibandingkan kelompok kontrol (betadin).
6	Riyanti imron & Risneni, 2018	Perbedaan Efektifitas <i>Povidone Iodine</i> Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017	True Experimental post test only Design adalah konsep yang dilakukan pada penelitian ini.	Nilai p -value = 0,000.< 0,05			Ada perbedaan yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan <i>Povidone iodine</i> dan air rebusan daun Binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017.
7	Elvi Liesmayani, Sulastrri, 2021	Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Tahun 2019	Quasi Experimen adalah desain yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan Static Group	Nilai p -value 0.042			Ada perbedaan yang signifikan antara kesembuhan luka pre-test dan kesembuhan luka posttest pada kelompok eksperimen, pada penelitian ini terlihat

			Comparison.			
						bahwa ekstrak daun binahong mampu mempercepat pengecilan ukuran luka perineum.
8	Aditia et al., 2017	Binahong Leaves (<i>Anredera Cordifolia Tenore Steen</i>) Extract As An Alternative Treatment For Perineal Wound Healing Of Postpartum Mothers	Quasi Eksperimental dengan kelompok kontrol post test only design merupakan desain yang digunakan dalam metode ini.	Nilai <i>p-value</i> 0.000 (<0.05)		Terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok dalam menunjukkan penyembuhan luka perineum, bisa dikatakan kelompok eksperimen dengan ekstrak daun binahong menunjukkan penyembuhan luka perineum yang lebih baik.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Hatati & Yusniar, 2018 dengan judul “Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Tenore) Steen*) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperiment dengan rancangan Posttest Only Control Group. Selama Penelitian memakan waktu satu bulan dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2018 dengan total responden sebanyak 20 orang di Klinik Murniati dengan cara melakukan observasi langsung kepada responden untuk melihat bagaimana pengaruh Air Rebusan daun Binahong Terhadap Luka Perineum pada Ibu Nifas. Dengan jumlah Sampel sebanyak 20 responden ibu post partum, yang telah dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari kelompok kontrol sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum dengan di berikan simplisia daun binahong. Proses Pengumpulan Data dilakukan dengan menggunakan lembar cek list serta dilakukan analisis menggunakan U Mann Whitney Test (Hatati & Yusniar, 2018). Dari hasil penelitian pemberian air rebusan daun binahong yang

penyembuhannya lambat sebanyak 0 orang (0%). Hasil uji statistic dengan Mann-Whitney-U Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada dua kelompok, sehingga disimpulkan bahwa air rebusan daun Binahong efektif untuk menyembuhkan luka perineum (Hatati & Yusniar, 2018).

Pada Penelitian Yuliana et al., 2020 yang berjudul “Efektivitas Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Tenore) Steen*) Dan *Povidone Iodine* 10% terhadap Penyembuhan Luka Perineum”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep Quasi Eksperimental (Eksperimen Semu) dengan rancangan non randomized control group pre test – post test design. Konsep penelitian ini didesain untuk melihat keefektifitasan dari penyembuhan luka perineum pada kelompok yang diberikan daun binahong (kelompok A) dan kelompok yang diberikan povidone iodine 10% (kelompok B). ibu post partum spontan yang mengalami luka perineum di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung di bulan April sampai Mei dengan total 150 Orang merupakan populasi di dalam penelitian ini. Dalam penggunaan teknik Purposive Sampling menghasilkan sampel dengan total 76 responden. Untuk kriterianya sendiri itu meliputi : ibu post partum spontan hari ke-4, dengan adanya

luka *heatching* (jahitan perineum), sudah mendapatkan terapi antibiotik, bersedia mengisi informed consent, tidak adanya komplikasi persalinan serta tidak mempunyai penyakit yang dapat mengganggu penyembuhan luka seperti penyakit Diabetes Melitus. Dalam proses pengumpulan data digunakan lembar observasi pengkajian perkembangan luka perineum. Dan dalam proses penganalisisan data menggunakan analisis univariat, bivariat uji McNemar dan multivariat uji regresi logistic (Yuliana et al., 2020). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang bermakna terhadap penyembuhan luka perineum setelah diberikan intervensi daun binahong dengan P value sebesar 0,000. Artinya, bahwa daun binahong lebih efektif untuk penyembuhan jahitan luka perineum pada ibu post partum dibandingkan dengan penggunaan Povidone Iodine 10% di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung (Yuliana et al., 2020).

Indrayani et al., 2020 melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang”. Desain Quasi Experiment dengan konsep two grup with control post test design merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua kelompok dalam penelitian yaitu, kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Yang mana pada kelompok kontrol menerima perawatan perineum menggunakan air biasa sedangkan kelompok intervensi menerima perawatan perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong. Ibu post partum spontan yang melakukan persalinan di Puskesmas Menes dengan jahitan perineum sebanyak 30 orang merupakan populasi penelitian. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini ialah ibu post partum spontan dengan ruptur perineum sebanyak 30 responden, yang sudah terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok intervensi sebanyak 15

orang, dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Simple random sampling merupakan metode untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten merupakan tempat dilaksanakannya penelitian ini. Dimulai dari bulan Oktober tahun 2019 sampai Januari 2020. Lembar observasi skala REEDA adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk memeriksa serta mencatat pproses penyembuhan ruptur perineum yang dimulai dari hari ke-2 sampai hari ke-9 post partum (Indrayani et al., 2020). Hasil uji statistik menggunakan uji paired t-test diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan dengan air rebusan daun binahong dan perawatan dengan menggunakan air biasa. Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan ruptur perineum dengan perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dan perawatan dengan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan ruptur perineum pada ibu bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2019 (Indrayani et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Herliman et al., 2020 dengan judul “Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020”. Desain Penelitian Eksperimental merupakan desain yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini yaitu, kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Dalam kelompok kontrol akan menggunakan air rebusan daun sirih untuk perawatan luka perineum sedangkan kelompok intervensi menggunakan air rebusan daun binahong untuk perawatan luka perineum. Ibu post

partum spontan yang melakukan persalinan di Puskesmas Saketi pada bulan Maret tahun 2020 dengan jahitan perineum sebanyak 30 orang merupakan populasi dalam penelitian ini. Dan sampel yang digunakan ialah ibu post partum spontan dengan ruptur perineum sebanyak 30 responden, yang telah terbagi menjadi 2 kelompok. Sebanyak 15 orang merupakan kelompok intervensi yang diberikan perawatan dengan air rebusan daun binahong, dan 15 orang yang lain menjadi kelompok kontrol yang diberikan perawatan dengan air rebusan daun sirih. Pada proses pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling (Herliman et al., 2020). Hasil uji statistik menggunakan uji paired t-test diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa terdapat perbedaan waktu penyembuhan ruptur perineum menggunakan perawatan dengan air rebusan daun binahong dan perawatan dengan menggunakan air rebusan daun sirih. Peneliti berasumsi bahwa ibu post partum yang melakukan perawatan ruptur perineum menggunakan air rebusan daun binahong sebagian besar mengalami proses penyembuhan luka perineum yang lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan air rebusan daun sirih. Hal ini karena tanaman binahong mengandung antiseptik yang mampu membunuh kuman dan dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi serta mempercepat penyembuhan luka (Herliman et al., 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Narsih et al., 2019 yang berjudul "Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia (Ten) Steenis*) Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum". Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai September 2015 menggunakan desain Quasi Eksperiment untuk membandingkan dua kelompok, yang terdiri dari kelompok treatment yang menggunakan kompres daun binahong untuk perawatan luka perineum

dan kelompok kontrol yang menggunakan betadin untuk perawatan luka perineum. Semua ibu post partum hari ke 1-7 dengan luka perineum di BPM Nurhayatin Desa Randu Jalak Kecamatan Besuk sebesar 31 orang merupakan populasi dalam penelitian ini. Simple Random Sampling merupakan teknik sampling yang digunakan dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 28 orang yang telah terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 14 orang dan kelompok treatment sebanyak 14 orang. Pemberian daun binahong (*Anredera Cordifolia (Ten) Steenis*) merupakan variabel independent sedangkan lama penyembuhan luka perineum adalah variabel dependent dalam penelitian ini. Pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan observasi dan cek list penyembuhan luka perineum adalah instrumen yang digunakan. Program SPSS yaitu analisis univariat dan bivariat yaitu Fisher's Exact Test merupakan program yang digunakan untuk menganalisis data (Narsih et al., 2019). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Fisher's Exact Test, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum. Artinya daun binahong mempunyai efek yang lebih baik dalam lama penyembuhan luka perineum dibandingkan kelompok kontrol (betadin) (Narsih et al., 2019).

Riyanti imron & Risneni, 2018 melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Efektifitas *Povidone Iodine* Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017". True Experimental post test only Design adalah konsep yang dilakukan pada penelitian ini. Disebut dengan true experimental (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) dikarenakan konsep penelitian ini dapat mengendalikan semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya

penelitian/eksperimen. Sebanyak 80 ibu post partum dengan laserasi merupakan responden penelitian dan terbagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok 1 yang diberikan intervensi dengan *povidone iodine* sebanyak 40 orang dan kelompok 2 yang menggunakan air rebusan binahong untuk intervensi sebanyak 40 orang. Proses pengolahan data menggunakan komputer. Jenis penelitian Analitik dengan Statistik Deskriptif dan Bivariat dengan Statistik Inferensial menggunakan uji T independen (Riyanti imron & Risneni, 2018). Dari hasil uji statistik dengan T Test diperoleh Uji beda T test p value = 0,000.< 0,05 sehingga H₀ di tolak artinya, bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penyembuhan luka perineum dengan menggunakan Povidone iodine dan air rebusan daun Binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di PMB Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan binahong lebih cepat kering di bandingkan dengan menggunakan povidone iodine (Riyanti imron & Risneni, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Elvi Era Liesmayani, Sulastri, 2021 dengan judul “Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Tahun 2019”. Quasi Experimen adalah desain yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan Static Group Comparison yaitu penelitian yang perlakuannya sudah dilakukan, kemudian dilakukan observasi atau postes. Terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan perlakuan yang diikuti dengan pengukuran kedua (postes), kemudian hasil pengukuran akan dibandingkan dengan hasil pengukuran pada kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019 merupakan tempat

dilaksanakannya penelitian ini. Yang dimulai dari survey awal pada bulan Mei sampai selesai penelitian bulan juli 2019. Seluruh ibu nifas 2 hari post partum yang mengalami robekan derajat II sebanyak 10 orang pada bulan Juli di Klinik Sri Diana Lubis Tahun 2019 merupakan populasi penelitian. Accidental Sampling adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian dan mendapatkan hasil 10 orang ibu yang bersalin di bulan Juli 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sekunder dan tersier. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung kepada responden dan observasi menggunakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan serta jawaban yang sudah tersedia. Untuk data sekunder adalah data didapatkan dari dokumentasi pihak lain, seperti rekam medik, rekapitulasi nilai, data konjungan pasien, dan lain-lain. Sedangkan data tersier adalah data yang didapatkan dari naskah yang telah dipublikasikan, contohnya WHO, SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesi). Riskesdes Tahun (Riset Kesehatan Dasar). Untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian menggunakan Analisis Univariat. Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (Independent Variabel) dengan variabel terikat (Dependen Variabel) (Elvi Era Liesmayani, Sulastri, 2021). Distribusi Rata-Rata Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Kelompok Ekperimen Menurut Pengukuran Per-Tes Dan Post-Test. Kesembuhan luka pada pengukuran Pre-Tes adalah 15.00 standar 0.000 sedangkan pengukuran Kesembuhan luka Post-Test adalah 3.80 standar 2.168, terlihat dari P-value 0.042 maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara kesembuhan luka pre-test dan

kesembuhan luka posttest pada kelompok eksperimen, pada penelitian ini terlihat bahwa ekstrak daun binahong mampu mempercepat pengecilan ukuran luka perineum. Hal ini menunjukkan terjadinya proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, kemampuan ini tidak terlepas dari adanya kandungan senyawa aktif yang terdapat pada daun binahong (Elvi Era Liesmayani, Sulastri, 2021).

Artikel penelitian dengan judul "Binahong Leaves (*Anredera Cordifolia Tenore Steen*) Extract As An Alternative Treatment For Perineal Wound Healing Of Postpartum Mothers" oleh Aditia et al., 2017. Quasi Eksperimental dengan kelompok kontrol post test only design merupakan desain yang digunakan dalam metode ini. Wilayah kerja Puskesmas Telogosari Wetan dan Puskesmas Kulon Kota Semarang di mulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2017 merupakan tempat pelaksanaan penelitian. Ada 36 responden untuk populasi dan Sampel yang dapat menggunakan metode Purposive Sampling yang terbagi menjadi kelompok intervensi (ekstrak Binahong) dan kelompok kontrol (*Povidone Iodine 10%*). Kriteria inklusi sampel adalah ibu bersalin normal, paritas > 1, nifas 6-10 jam, nifas dengan luka perineum derajat I tanpa hecting, bersedia menggunakan ekstrak daun binahong untuk pengobatan luka perineum (kelompok intervensi), dan bersedia menggunakan *povidone iodine 10%* untuk pengobatan luka perineum (kelompok kontrol) sedangkan untuk Kriteria eksklusi meliputi ibu yang memiliki riwayat diabetes, IMT <18,4, dan memiliki food obstacle. Intervensi Ekstrak daun binahong diberikan dengan cara diteteskan 5-10 tetes langsung pada luka perineum ibu atau diteteskan 10 tetes pada kain kasa steril kemudian digosok perlahan pada luka perineum ibu. Dosis yang diberikan kepada setiap ibu adalah 0,5 g (500 mg) ekstrak kental daun binahong yang dilarutkan ke dalam aquadest sebanyak 60 ml, kemudian dicukur dengan

alat khusus sampai ekstrak tercampur dengan pelarut sehingga diperoleh konsentrasi dosis ekstrak daun 0,8%. cairan binahong. penggunaan dari Ekstrak daun binahong diberikan 2 kali sehari diberikan selama masa penyembuhan luka perineum. Karena luka perineum pada penelitian ini merupakan luka perineum level I tanpa hecting, maka dianggap proses penyembuhan luka akan berlangsung selama 6-7 hari. Sedangkan kelompok kontrol mendapatkan perawatan luka perineum menggunakan *povidone iodine 10%* dalam bentuk cair. Kandungan *povidone iodine 10%*, diberikan 2 kali sehari. Pemberian yodium 10% dilakukan selama penyembuhan luka perineum selama 7-8 hari. Pada perlakuan awal ekstrak daun binahong dan pemberian *povidone iodine 10%* dibantu oleh peneliti agar responden dapat melakukan sesuai anjuran peneliti untuk hari-hari berikutnya. Instrumen Untuk menilai trauma perineum postpartum dalam penelitian ini, skala REEDA digunakan. Lama waktu dan tingkat kepadatan luka diukur dan diamati satu hari setelah perawatan. Untuk menganalisis data menggunakan uji Mann Whitney, Chi Square dan Kruskal Wallis (Aditia et al., 2017). Dari penelitian didapatkan hasil rata-rata hari proses penyembuhan luka perineum pada kelompok eksperimen adalah 6,11 hari dan pada kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol adalah 7,66 hari. Kelompok ekstrak daun binahong menunjukkan proses penyembuhan luka yang lebih cepat dibandingkan dengan proses penyembuhan pada kelompok kontrol. Sedangkan Perbedaan rata-rata REEDA (Red, Edema, Ecchymosis, Discharge dan Approximation) antara kedua kelompok seperti terlihat pada Tabel menunjukkan bahwa REEDA pada kelompok eksperimen memiliki skor yang lebih rendah dibandingkan dengan skor pada kelompok kontrol. Bisa dikatakan kelompok eksperimen dengan ekstrak daun binahong menunjukkan penyembuhan luka

perineum yang lebih baik. Uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor REEDA yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan pvalue pada masing-masing dimensi $< 0,05$ (Aditia et al., 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada proses penyembuhan luka perineum yang diberikan perlakuan dengan air rebusan daun binahong. Hal ini dapat dilihat pada pemaparan artikel penelitian diatas yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan dengan daun binahong dan yang tidak diberikan perlakuan dengan daun binahong. Oleh karena itu, daun binahong direkomendasikan untuk digunakan sebagai pengobatan alternatif bagi para ibu yang memiliki luka perineum. Selain mempercepat proses penyembuhan pada luka perineum, daun binahong juga bermanfaat sebagai anti inflamasi sehingga bisa mencegah terjadinya infeksi pada luka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti haturkan kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing, serta rekan-rekan yang telah membantu dan memberikan *support* kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D. S., Hidayat, S. T., Khafidhoh, N., Suhartono, S., & Suwondo, A. (2017). Binahong Leaves (Anredera Cordifolia Tenore Steen) Extract As an Alternative Treatment for Perineal Wound Healing of Postpartum Mothers. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 778–783. <https://doi.org/10.33546/bnj.290>
- BPPSDMK. (2018). *ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI* (Cetakan pe). Pusdik SDM Kesehatan.
- Cunningham. (2012). *Obstetri Williams, Volume 1*. McGraw Hill Education (Asia) and EGC Medical Publisher.
- Elvi Era Liesmayani, Sulastri, N. O. (2021). EFEKTIFITAS AIR REBUSAN DAUN BINAHONG DENGAN KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS TAHUN 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1, 143–152.
- Firdayanti. (2014). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. SALEMBA MEDIKA.
- Hariana, H. A. (2013). *262 Tanaman Obat dan Khasiatnya Seri 1* (S. Nugroho (ed.)). Penebar Swadaya.
- Hatati, S. R. R. S., & Yusniar, S. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia (Tenore) Steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 170–175.
- Herliman, F. Y., Indrayani, T., & Suralaga, C. (2020). Perbedaan Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Dengan Air Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Saketi Kabupaten Pandeglang Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal*, 1(1), 85–95. <https://doi.org/10.37160/arimbi.v1i1.581>
- IGB Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan dan Kandungan untuk Bidan*. EGC.
- Indrayani, T., Solehah, F. M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2),

177–184.

<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.73>

Mochtar, R. (2010). *Sinopsis obstetri: obstetri fisiologi obstetri patologi*. EGC.

Narsih, Zakiyyah, M., & Iit, E. (2019). PENGARUH PEMBERIAN DAUN BINAHONG (Anredera Cordifolia (Ten) Steenis) TERHADAP LAMA PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM Umi. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 1–6.

Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo* (A. B. Saifuddin, T. Rachimhadhi, & G. H. Wiknjosastro (eds.); Edisi keem). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Riyanti imron, R., & Risneni, R. (2018). Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61.

Shabella. (2016). *Terapi Daun Binahong; Dahstnya Khasiat Daun Binahong Untuk Menumpas Penyakit*. Cable Book.

Yuliana, D., Rahman, A., & Amatiria, G. (2020). Efektivitas Pemberian Daun Binahong (Anredera cordifolia (tenore) steen) dan Povidone Iodine 10% terhadap Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 157.